



**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN  
KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PARU***

Disusun Oleh:

**BERKAT ASIANO  
PO.62.20.1.18.005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2021**

**LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN  
KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PARU**



**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah

Oleh:

**Berkat Asiano**  
**PO.62.20.1.18.005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Berkat Asiano  
NIM : PO.62.20.1.18.005  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan  
Tuberkulosis Paru

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangka Raya, 2 September 2021

**Pembimbing**

**Ns. Rikiy, S.Kep., MPH**  
**NIP. 196705061989031004**

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Berkat Asiano  
NIM : PO.62.20.1.18.005  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan  
Tuberkulosis Paru

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah  
Hari Kamis Tanggal 2 September 2021

Ketua Penguji I Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kp.,M.Kes ( \_\_\_\_\_ )  
NIP. 197004131996032001

Penguji I Ns. Gad Datak, MKep,Sp. MB ( \_\_\_\_\_ )  
NIP. 197009271993031003

Penguji II Ns. Rikiy, S.Kep., MPH ( \_\_\_\_\_ )  
NIP. 196705061989031004

Mengetahui  
Ketua Program Studi D-III Keperawatan

Mengesahkan  
Ketua Jurusan Keperawatan

**Untung Halajur, S.SiT.,S.Pd., M.Kes.**  
NIP. 19651218 198503 1002

**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep.Ns, M.Kep**  
NIP. 19760907 200112 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berkat Asiano  
NIM : PO.62.20.1.18.005  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan  
Tuberkulosis Paru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang penulis tulis ini benar-benar tulisan penulis, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tulisan ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 2 September 2021  
Yang Membuat Pernyataan

**Berkat Asiano**  
NIM. PO.62.20.1.18.005

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DATA PRIBADI

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

- |                            |                              |
|----------------------------|------------------------------|
| 1. Nama Lengkap            | : Berkat Asiano              |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir    | : Palangka Raya/22 Juni 2000 |
| 3. Jenis Kelamin           | : Laki-Laki                  |
| 4. Kewarganegaraan         | : Indonesia                  |
| 5. Agama                   | : Kristen Protestan          |
| 6. Status                  | : Mahasiswa                  |
| 7. Tempat Tinggal Sekarang | : Jln Lele 4                 |
| 8. Telepon                 | : 082149120815               |
| 9. E-mail                  | : Berkatasianoo@gmail.com    |

## Pendidikan Formal

Tahun Ajaran	Nama Sekolah
<b>2006-2012</b>	<b>SDN Tumbang Danau</b>
<b>2012-2015</b>	<b>SMPN 1 MIHING RAYA</b>
<b>2015-2018</b>	<b>SMAN 3 PALANGKA RAYA</b>
<b>2018- Sekarang</b>	<b>POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA</b>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *Literature Review* yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru” ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan guna memenuhi salah satu penugasan dalam memperoleh gelar diploma keperawatan (Amd.Kep.) pada Program Studi Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun Akademik 2021/2022.

Dalam menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dhini, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Remy Sulistyowati, S.Kep.Ns, M.Kep . selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya. Terimakasih atas segala kesabaran dan cinta kasih serta dedikasi yang luar biasa besar pada ilmu keperawatan selama ini.
3. Bapak Untung Halajur, S.SiT., S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang telah senantiasa meluangkan waktu, membantu peneliti dalam memberikan masukan, arahan.

4. Ibu Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kp.,M.KesSelaku Ketua Penguji dalam sidang *Literature Review* dan selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *Literature Review*
5. Bapak Ns. Gad Datak, MKep, Sp.MB. Selaku Penguji I dan merupakan dosen pembimbing akademi yang telah memberikan masukan dan saran dari segi penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *Literature Review*.
6. Bapak Ns. Rikiy, S.Kep., MPH Selaku Penguji II dan pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dan saran dari segi penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *Literature Review*.
7. Dosen dan Seluruh Staf Politeknik kesehatan Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
8. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil selama perkuliahan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk *Literature Review* ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu untuk kritik dan saran diharapkan kesempurnaan penulis yang akan datang.

Palangka Raya, 02 September 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
BIODATA PENULIS .....	v
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
<b>BAB II. METODE.....</b>	<b>6</b>
A. Strategi Pencarian Literatur.....	6
1. Protokol dan Registrasi.....	6
2. <i>Database</i> Pencarian .....	6
3. Kata Kunci .....	6
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	7
C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas .....	8
1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi.....	8
2. Penilaian Kualitas .....	10
<b>BAB III. HASIL PENCARIAN <i>LITERATURE REVIEW</i>.....</b>	<b>11</b>
A. Karakteristik Studi .....	11
B. Hasil Penelitian.....	13

1. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru ...	13
2. Karakteristik Responden Pada Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pendidikan.....	14
3. Karakteristik Responden Pada Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia .....	15
4. Karakteristik Responden Pada Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pekerjaan .....	16
<b>BAB IV. PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
A. Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru .....	18
1. Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru .....	18
2. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pendidikan.....	19
3. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia .....	21
4. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pekerjaaa .....	22
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>24</b>
A. Kesimpulan.....	24
B. <i>Conflict of Interest</i> .....	24
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata Kunci <i>Literature Review</i> .....	7
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian .....	8
Tabel 2.3 Judul Artikel Penelitian yang memenuhi <i>cut off</i> penelitian.....	10
Tabel 3.1 Hasil Pencarian <i>Literature Review</i> .....	11
Tabel 3.2 Hasil Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru	13
Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	14
Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan berdasarkan Usia .....	15
Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan berdasarkan Pekerjaan .....	16

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tuberkulosis Paru Provinsi Kalimantan tengah .....	2
Gambar 2.1 Diagram Alir PRISMA .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penilaian Critical Appraisal Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018
- Lampiran 2. Penilaian Critical Appraisal Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang
- Lampiran 3. Penilaian Critical Appraisal Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima
- Lampiran 4. Lembar Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 5. Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018
- Lampiran 6. Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang
- Lampiran 7. Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima

# ABSTRAK

## LITERATURE REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TERHADAP PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PARU

Berkat Asiano<sup>1</sup>, Ns. Rikiy, S.Kep, MPH<sup>2</sup>

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : Berkatasianoo@gmail.com

**Latar Belakang:** Tuberkulosis TB paru merupakan suatu penyakit yang menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang ditularkan melalui perantara ludah dahak ketika penderita tuberkulosis paru batuk. Tuberkulosis paru mempunyai gejala utama batuk selama dua minggu atau lebih, batuk disertai dengan dahak, dahak bercampur dengan darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun. pasien tuberkulosis paru membutuhkan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan tuberkulosis paru. hal ini dapat menimbulkan komplikasi pada keluarga penderita tuberkulosis paru apabila tidak mendapat perawatan yang baik oleh keluarga. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pendidikan, usia, pekerjaan keluarga penderita tuberkulosis paru tentang cara pencegahan penularan tuberkulosis paru berdasarkan *literature review*. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan pada jurnal terdahulu adalah deskriptif dan *cross sectional* dengan mencari jurnal yang dilakukan secara *online* di google scholar. **Hasil Penelitian:** Dari 114 responden 65.79% pengetahuan keluarga pasien adalah baik. Tingkat pendidikan dapat dilihat dari karakteristik responden, dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik dari pada responden dengan pendidikan yang rendah. Tingkat pengetahuan berdasarkan usia pada responden dengan usia 45 usia tersebut masih produktif dan dapat menerima dan mencari sumber informasi tentang tuberkulosis lebih cepat dan baik dari pada responden dengan umur >45 tahun. Tingkat pekerjaan masih responden mayoritas tidak bekerja. **Kesimpulan:** Pendidikan, usia dan pekerjaan saling berhubungan erat dalam perilaku pencegahan tuberkulosis paru. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan penyakit tuberkulosis paru dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga pasien dari ketiga jurnal berada pada kategori baik, memiliki pendidikan yang cukup baik dimana pendidikan sendiri dapat mempengaruhi kesehatan seseorang, mayoritas usia responden berada pada fase dewasa awal-dewasa akhir dan tidak bekerja, dengan status yang tidak bekerja waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi tentang pencegahan penularan tuberkulosis paru.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Keluarga, Tuberkulosis Paru

# ABSTRACT

## LITERATURE REVIEW: DESCRIPTION OF FAMILY KNOWLEDGE ON PREVENTION OF PULMONARY TUBERCULOSIS

Berkat Asiano<sup>1</sup>, Ns. Rikiy, S.Kep, MPH<sup>2</sup>

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : Berkatasianoo@gmail.com

**Background:** Tuberculosis Pulmonary TB is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis* which is transmitted through the intermediary of saliva and phlegm when a patient with pulmonary tuberculosis coughs. Pulmonary tuberculosis has the main symptoms of coughing for two weeks or more, cough accompanied by phlegm, phlegm mixed with blood, shortness of breath, weakness, decreased appetite, weight loss. Pulmonary tuberculosis patients need family knowledge in preventing the transmission of pulmonary tuberculosis. this can cause complications in families of pulmonary tuberculosis patients if they do not receive good care by the family.

**Research Purposes:** This study aims to determine the level of knowledge, education, age, family occupation of patients with pulmonary tuberculosis on how to prevent transmission of pulmonary tuberculosis based on a literature review. **Research Methods:** The type of research used in previous journals was descriptive and cross sectional by searching for journals conducted online at Google Scholar. **Research Results:** From 114 respondents 65.79% knowledge of the patient's family is good. The level of education can be seen from the characteristics of respondents, with a higher level of education will have better knowledge than respondents with low education. The level of knowledge based on age in respondents with the age of 45 is still productive and can receive and find sources of information about tuberculosis faster and better than respondents with age > 45 years. The level of employment is still the majority of respondents do not work. **Conclusion:** Education, age and occupation are closely related to pulmonary tuberculosis prevention behavior. Based on the results of research on family knowledge about the prevention of pulmonary tuberculosis transmission, it can be concluded that the knowledge of the patient's family from the three journals is in the good category, has a fairly good education where education itself can affect a person's health, the majority of respondents' ages are in the early-late adult phase and not working, with a status that does not work more free time in seeking information about the prevention of pulmonary tuberculosis transmission.

**Keywords:** Knowledge, Family, Pulmonary Tuberculosis

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penyakit tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan sampai saat ini. Penyakit ini termasuk dalam salah satu penyakit yang mudah menular yang disebabkan oleh bakteri berbentuk batang (basil) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyerang sistem pernafasan yang berdampak pada gangguan oksigen didalam tubuh sehingga mempengaruhi metabolisme oksigen didalam sel sehingga penderita tuberkulosis rentan untuk mengalami kelemahan dan sesak nafas (WHO, 2018).

Tuberculosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Batuk atau bersin dari pasien tuberkulosis akan menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk droplet nuclei (percikan dahak). Kurang lebih 3000 percikan dahak dihasilkan pada waktu sekali batuk. Percikan dahak yang berada pada waktu yang lama dalam suatu ruangan akan memudahkan terjadinya penularan penyakit tuberkulosis. Jumlah percikan dapat dikurangi dengan adanya ventilasi atau aliran udara yang cukup dan kuman *Mycobacterium tuberculosis* akan mati apabila terkena sinar matahari secara langsung. Dalam keadaan gelap dan lembab, percikan dahak dapat bertahan selama beberapa jam. Bakteri tuberkulosis tersebut biasanya masuk ke dalam tubuh manusia melalui udara pernafasan ke dalam paru-paru, kemudian bakteri tersebut dapat menyebar dari paru-paru ke bagian tubuh lain melalui sistem peredaran darah, sistem saluran limfa, melalui saluran (*bronchus*) atau penyebaran langsung ke bagian tubuh

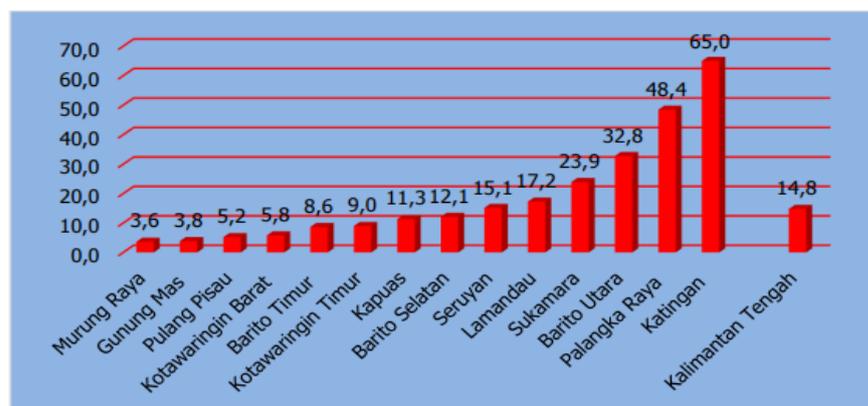
lainnya. Tuberkulosis Paru merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan yang ditandai dengan gejala yang khas yaitu batuk dalam jangka waktu yang lama.

Gejala umum yang ditemukan pada penderita tuberkulosis meliputi batuk selama dua minggu atau lebih, penurunan berat badan, malaise, penurunan nafsu makan, berkeringat pada malam hari tanpa melakukan aktivitas fisik serta demam yang cukup lama lebih dari satu bulan (Kemenkes RI, 2018).

World Health Organisation (WHO) melaporkan adanya 4 juta orang meninggal akibat penyakit Tuberculosis paru tiap tahunnya dan diperkirakan 8000 orang tiap harinya. Tiap tahun ada 10 juta penderita tuberkulosis baru dan 75% kasus kematian dan kesakitan.

Menurut WHO dalam Global tuberculosis Report tahun 2017, saat ini Indonesia merupakan 2 negara terbesar di dunia sebagai penyumbang penderita tuberkulosis setelah India dengan estimasi insiden sebesar 1.020.000 kasus atau 391 per 100.000 penduduk dan mortalitas 123.000 atau 47,1 per 100.000 penduduk.

**Proporsi Pasien Baru TB Paru Terkonfirmasi Laboratorium Terduga Diantara TB Di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019**



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Kota Tahun 2020

Gambar 1.1 Data tuberkulosis paru provinsi Kalimantan tengah

Pada tahun 2019 kasus baru tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 1.649 kasus yang terkonfirmasi bakteriologis, lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kasus yang ditemukan pada tahun 2018 sebanyak 1.784 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 300 kasus, diikuti Kabupaten Kapuas sebanyak 209 kasus. Sedangkan kabupaten yang paling sedikit jumlah kasus BTA + yang ditemukan adalah di Kabupaten Murung Raya sebanyak 41 kasus, kemudian Kabupaten Pulang Pisau sebanyak 60 kasus dan Kabupaten Gunung Mas sebanyak 64 kasus. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yaitu pada laki-laki sebanyak 1.047 kasus sedangkan pada perempuan sebanyak 602 kasus. Pada masing-masing Kabupaten/Kota seluruh Provinsi Kalimantan Tengah kasus lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan (Dinas Kesehatan Kalteng, 2017).

Di Kota Palangka Raya pada tahun 2017 ditemukan kasus tuberkulosis dengan jumlah kasus sebanyak 155 kasus. Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 ditemukan sebanyak 517 kasus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dan penderita tuberkulosis paru yang terdeteksi dan dirawat di unit pelayanan kesehatan sebanyak 320 kasus pada tahun 2019 (Dinas Kesehatan Kalteng, 2019).

Pengetahuan mengenai pencegahan tuberkulosis merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui sehingga penderita dapat terhindar dari penyakit tuberkulosis. Keluarga sangat menentukan keberhasilan pengobatan. Terlebih dalam mencegah penularannya, jika keluarga pasien yang terdiagnosa tuberkulosis Paru mengerti apa yang sebenarnya dilakukan keluarga juga bisa dan mampu melindungi dirinya dan anggota keluarga lainnya. Jika perilakunya baik maka akan membawa dampak positif bagi pencegahan penularan Tuberkulosis (Notoatmodjo, 2010).

Resiko penularan tuberkulosis Paru pada keluarga sangatlah beresiko, terutama pada balita dan lansia yang memiliki daya tahan tubuh lebih rendah selain itu pada penderita HIV yang mengalami kerusakan sistem imun pada tubuh. Pencegahan penularan tuberkulosis Paru peran keluarga sangatlah penting, karena salah satu tugas dari keluarga adalah melakukan perawatan bagi anggota keluarga yang sakit dan mencegah penularan pada anggota keluarga yang sehat. Ketika pengetahuan penderita baik tentang penyakit tuberkulosis paru maka keluarga akan bersikap dan berperilaku untuk mencegah penyakit tersebut dan penderita yang sudah terkena penyakit tersebut akan berobat, namun ketika pengetahuan masyarakatnya jelek dan tidak tahu tentang penyakit tuberkulosis maka penularannya akan semakin cepat dan ketika ada anak kecil di keluarga akan cepat tertular dan kondisinya semakin parah, apalagi jika penderita tidak dibawa ke sarana kesehatan maka dapat mengakibatkan kematian.

Pengetahuan keluarga terhadap penyakit tuberkulosis sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan pasien dalam menjalani pengobatan, yang dapat mempengaruhi angka kesembuhan serta pencegahan penularan tuberkulosis. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keluarga dengan pencegahan penularan tuberkulosis paru.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimanakah "Gambaran pengetahuan keluarga penderita tuberkulosis paru tentang cara mencegah penularan tuberkulosis paru berdasarkan *Literature Review*"

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan tuberkulosis paru.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan tuberkulosis paru
- b. Mengidentifikasi karakteristik keluarga berdasarkan pendidikan
- c. Mengidentifikasi karakteristik keluarga berdasarkan usia
- d. Mengidentifikasi Karakteristik keluarga berdasarkan pekerjaan

## BAB II. METODE

### A. Strategi Pencarian Literatur

#### 1. Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* gambaran pengetahuan keluarga tentang pencegahan tuberkulosis paru. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* yang digambarkan dalam sebuah bagan diagram alir prisma untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam, 2020).

#### 2. Database Pencarian

Menurut Nursalam (2020), menyatakan bahwa *literature review* merupakan keseluruhan simpulan beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan topik tertentu. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Agustus 2021. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan secara langsung dari orang akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder berasal dari artikel jurnal dengan topik yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* menggunakan *database Google Scholar*.

#### 3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan kata kunci (Gambaran, Pengetahuan, Keluarga, Pencegahan, Tuberkulosis) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian sehingga mempermudah dalam

penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (MeSH) dan terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kata Kunci *Literature Review*

<b>Gambaran</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keluarga</b>	<b>Pencegahan</b>	<b>Tuberkulosis</b>
OR	OR	OR	OR	OR
Deskripsi	Wawasan	<i>Family</i>	<i>Preventif</i>	TB

## **B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Strategi Pencarian artikel pada penelitian ini menggunakan format kerangka PICOS yang terdiri dari:

- a. Populasi yaitu populasi atau masalah yang diambil dalam topik penelitian yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek dalam sebuah penelitian atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.
- c. Intervensi yaitu tindakan atau penatalaksanaan yang dipilih dalam topik penelitian yang sudah ditentukan.
- d. Pembandingan yaitu tindakan atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan intervensi dalam topik penelitian *literature review*.
- e. Luaran yaitu hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan dalam *literature review*.
- f. Desain penelitian yaitu metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu.

g. Tahun publikasi adalah dari tahun 2018.

h. Bahasa yang digunakan pada penelitian I I adalah Bahasa Indonesia

Tabel berikut merupakan kriteria dalam literature review yang berjudul gambaran pengetahuan keluarga terhadap pencegahan tuberkulosis paru mengikuti format PICOS. Kriteria tersebut digunakan sebagai landasan relevansi artikel yang digunakan.

Tabel 2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

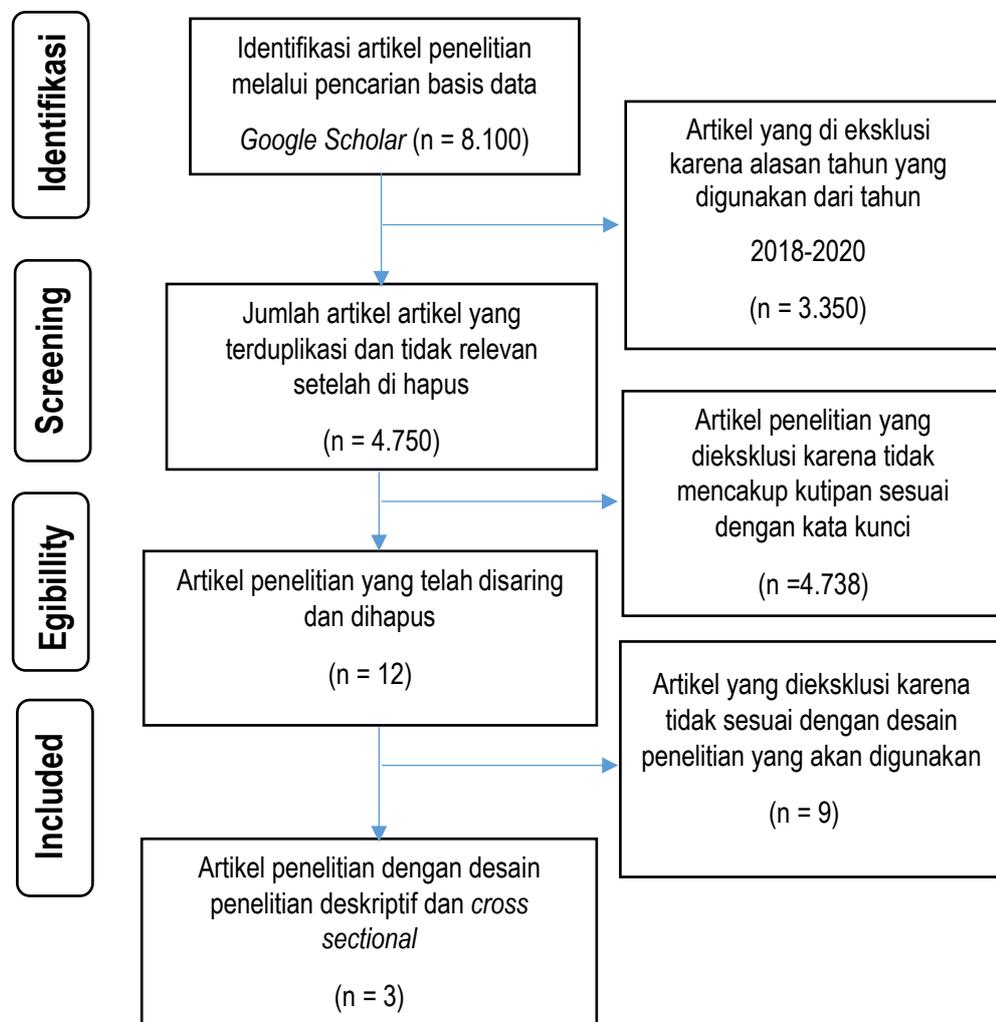
<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Populasi	Keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan penyakit tuberkulosis paru	Masyarakat, Keluarga, Orang tua yang tidak mempunyai anggota keluarga yang memiliki penyakit tuberkulosis paru
Sampel	Keluarga penderita tuberkulosis paru	Keluarga penderita penyakit bukan tuberkulosis paru
Intervensi	Tidak ada	Tidak ada
Pembanding	Tidak ada pembanding	
Luaran	Hasil menunjukkan pengetahuan keluarga yang baik, cukup dan kurang	Hasil yang menunjukkan bukan aspek pengetahuan pada keluarga
Desain penelitian	Deskriptif dan <i>Cross sectional</i>	Selain Deskriptif dan <i>Cross sectional</i>
Tahun Publikasi	2018-2020	Sebelum tahun 2018
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

## C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

### 1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Dari hasil penelusuran artikel melalui *Google Scholar* peneliti mencari menggunakan kata kunci sesuai MeSH dengan kata kunci “gambaran pengetahuan keluarga tentang pencegahan tuberkulosis paru” mendapatkan hasil 8.100 artikel. Artikel yang di eksklusi karena alasan tahun yang digunakan dari

tahun 2018-2020 sebanyak 3.350 artikel sehingga tersisa 4.750 artikel, kemudian artikel dieksklusi lagi karena artikel tidak mencakup kutipan sesuai dengan judul dikeluarkan 4.738 sehingga tersisa 12 artikel. Artikel yang tidak sesuai dengan desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif dan *Cross sectional* sebanyak 9 artikel sehingga hanya tersisa 3 artikel akan dinilai menggunakan *Critical Appraisal*. Hasil penelitian tersebut dibuat dalam diagram alir berdasarkan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analyses*) dalam gambar berikut.



Gambar 2.1 Diagram Alir PRISMA

## 2. Penilaian Kualitas

Hasil akhir jumlah artikel yang diperoleh kemudian dianalisis melalui *critical appraisal* untuk memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Penilaian kriteria diberi nilai ya, tidak, tidak jelas atau tidak berlaku. Pada setiap kriteria dengan skor Ya diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol. Setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. Pada penelitian ini diambil 3 artikel penelitian dengan nilai skor tertinggi yang dianggap memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut off* yang telah disepakati oleh peneliti. Pada penelitian ini nilai *cut-off* nya adalah 50% dari total pertanyaan pada *critical appraisal* yang digunakan.

Berdasarkan hasil telaah menggunakan *critical appraisal* dari artikel yang mencapai skor *cut off* 50% dengan nilai masing-masing skor sebagai berikut:

Tabel 2.3 Judul Artikel Penelitian yang memenuhi *cut off* penelitian

No	Judul Penelitian	Skor (Total Skor 8)
1.	Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018 (Emen Gunawan, 2018)	7
2.	Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020)	7
3.	Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020)	6

Setelah melakukan penilaian, diperoleh tiga artikel dengan nilai skor yang tinggi yang dibahas dalam bab hasil dan pembahasan.

### BAB III. HASIL PENCARIAN *LITERATURE REVIEW*

#### A. Karakteristik Studi

Tiga artikel memenuhi kriteria *inklusi* berdasarkan topik *literature review* yaitu gambaran pengetahuan keluarga tentang pencegahan tuberkulosis paru. Secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang pengetahuan keluarga tentang tuberkulosis paru. Tempat penelitian jurnal pertama dilakukan di Ciamis, jurnal kedua dilakukan di Padang, dan jurnal ketiga dilakukan di Bima.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah Deskriptif dan *Cross sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa jurnal ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal yang diperoleh. Sifat dari penelitian dari ketiga artikel adalah analisis Univariat dan Bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Hasil Penelusuran *Literature*

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Database
1.	Emen Gunawan, 2018	Desain Studi Sampel : 26 Orang Keluarga Pasien Yang Menderita Penyakit	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26	Google Scholar

			Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baregbeg	orang tingkat pengetahuan tentang pencegahan dalam kategori baik sebanyak 15 orang , 8 orang dalam kategori cukup dan 3 orang dalam kategori kurang.	
		Variabel	: Tuberkulosis, Pengetahuan Keluarga		
		Instrumen	: Kuesioner		
		Analisis	: <i>Univariat</i>		
2.	Ayuro Cumayun aro, Ridha Hidayati, 2020	Desain Studi	: <i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 49 orang memiliki tingkat pengetahuan tentang pencegahan tuberkulosis tinggi sebanyak 30 orang pengetahuan tinggi, dan 19 orang pengetahuan rendah.	<i>Google Scholar</i>
		Sampel	: 49 Orang Keluarga Pasien Yang Tinggal Satu Rumah Dengan Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang		
		Variabel	: Pengetahuan Keluarga, Pencegahan, Tuberkulosis Paru		
		Instrumen	: Wawancara		
		Analisis	: <i>Univariat</i>		
3.	Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Nurul Ilmi, 2020	Desain Studi	: <i>cross sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 orang tingkat pengetahuan tentang pencegahan dalam kategori baik sebanyak 30 orang, 3 orang dalam kategori cukup dan 6 orang dalam kategori kurang.	<i>Google Scholar</i>
		Sampel	: 39 orang yang keluarganya menderita dan pernah menderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kota Bima		
		Variabel	: Pengetahuan Keluarga, Pencegahan, Tuberkulosis		
		Instrumen	: Kuisisioner		
		Analisis	: <i>Spearman Rank</i>		
		Analisis	: <i>Univaria, Bivariat</i>		

## B. Hasil Penelitian

## 1. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru

Tabel 3.2 Hasil Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru

No	Nama Jurnal dan Peneliti	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1.	Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018 (Emen Gunawan, 2018)	Baik	15	57,6%
		Cukup	8	30,7%
		Kurang	3	11,5%
2.	Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020)	Tinggi	30	61,2%
		Rendah	19	38,7%
3.	Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (Tuberkulosisc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020)	Baik	30	76,9%
		Cukup	3	7,6%
		Kurang	6	15,3%

Berdasarkan tabel 3.2 diatas terlihat perbedaan dari ketiga jurnal terhadap tingkat pengetahuan respondennya. Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori baik dengan jumlah 15 responden (57,6%), dan dari hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah 30 responden (61,2%), dari hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori baik dengan jumlah 30 responden (76,9%).

## 2. Karakteristik Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian dari ketiga jurnal terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan seperti pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Nama Jurnal	Kategori Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018 (Emen Gunawan, 2018)	SD	2	7,7%
		SMP	9	34,6%
		SMA	11	42,3%
		S1	4	15,4%
2.	Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020)	Rendah (SD-SMP)	13	26,6 %
		Tinggi (SMA/Akademi /PT)	36	73.4%
3.	Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (Tuberkulosisc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020)	Tidak Sekolah	1	2,6%
		Pendidikan Dasar	11	28,2%
		Pendidikan Menengah	19	48,7%
		Perguruan Tinggi	8	20,5%

Berdasarkan tabel 3.3 diatas terlihat perbedaan dari ketiga jurnal terhadap karakteristik responden berdasarkan pendidikan. Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan SMA dengan jumlah 11 responden (42,3%), hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan Tinggi (SMA/Akademi/PT) dengan jumlah 36 responden (73.4%), hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020)

pada 39 responden responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan menengah dengan jumlah 19 responden (48,7%).

### 3. Karakteristik Keluarga Berdasarkan Usia

Hasil penelitian dari ketiga jurnal terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia seperti pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan berdasarkan Usia

No	Nama Jurnal	Kategori Usia	Jumlah	Presentase
1.	Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018 (Emen Gunawan, 2018)	17-25	6	23,1%
		26-35	4	15,4%
		36-45	7	26,9%
		46-55	7	26,9%
		56-65	2	7,7%
2.	Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020)	Dewasa Awal (26-35 tahun)	17	34,7%
		Dewasa Akhir (36-45 tahun)	16	32,7%
		Lansia Awal (46-55 tahun)	15	30,6%
		Lansia Akhir (56-65 tahun)	1	2,0%
3.	Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (Tuberculosis) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020)	17-25 tahun	6	15,4%
		26-35 tahun	14	35,9%
		36-45 tahun	8	20,5%
		46-55 tahun	9	23,1%
		56-65 tahun	1	2,6%
		>65 tahun	1	2,6%

Berdasarkan tabel 3.4 diatas terlihat perbedaan dari ketiga jurnal terhadap karakteristik responden berdasarkan pendidikan. Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan mayoritas responden berusia 36-45 sebanyak 7 responden (26,9%) dan 46-55 sebanyak 7 responden (26,9%), hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan mayoritas responden berusia dewasa awal (26-35 tahun) dengan

jumlah 17 responden (34,7%), hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden responden didapatkan mayoritas responden berusia 26-35 tahun dengan jumlah 14 responden (35,9%).

#### 4. Karakteristik Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian dari ketiga jurnal terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia seperti pada tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Pekerjaan

No	Nama Jurnal	Kategori Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018 (Emen Gunawan, 2018)	IRT	9	34,6%
		Tukang	3	11,5%
		Advokad	1	3,9%
		Swasta	3	11,5%
		Pendeta	1	3,9%
		PNS	3	11,5%
		Wiraswasta	2	7,7%
		Tidak bekerja	4	15,4%
2.	Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020)	Bekerja	28	57,1%
		Tidak Bekerja	21	42,9%
3.	Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (Tuberkulosisc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020)	Angkatan Kerja	18	46,2%
		Bukan Angkatan Kerja	21	53,8%

Berdasarkan tabel 3.5 diatas terlihat perbedaan dari ketiga jurnal terhadap karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 9 responden (34,6%), hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan mayoritas responden

bekerja dengan jumlah 28 responden (57,1%), hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden responden didapatkan mayoritas responden sebagai bukan angkatan kerja dengan jumlah 21 responden (53,8%).

## **BAB IV. PEMBAHASAN**

### **A. Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru**

#### **1. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru**

Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori baik dengan jumlah 15 responden (57,6%), dan dari hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah 30 responden (61,2%), dari hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden didapatkan tingkat pengetahuan yang paling banyak adalah kategori baik dengan jumlah 30 responden (76,9%).

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dari 114 responden 65.79% pengetahuan keluarga pasien adalah baik, dimana pengetahuan dapat mempengaruhi upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru, dimana keluarga pasien memiliki pengetahuan yang tinggi dalam hal ini keluarga pasien berperilaku baik dalam pencegahan penularan tuberkulosis paru dan sebaliknya keluarga pasien yang memiliki pengetahuan rendah agar meningkatkan perilaku baik tentang upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru diharapkan keluarga pasien agar lebih meningkatkan pengetahuannya dalam hal ini pengetahuan seseorang tentang upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru, karena jika seseorang jika tidak mengetahui bagaimana berperilaku baik yang baik tentang pencegahan penularan tuberkulosis paru sehingga akan meningkatkan resiko penularan tuberkulosis paru.

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan Febriansyah (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Nguter Sukoharjo.

Menurut penulis faktor yang menyebabkan ada beberapa yang didapatkan keluarga pasien yang berpendidikan tinggi masih ada yang kurang berperan dalam upaya pencegahan penularan tuberkulosis paru disebabkan oleh kurang berperannya fungsi keluarga di keluarga tersebut, karena salah satu tugas anggota keluarga adalah melakukan perawatan bagi anggota keluarga yang sakit dan mencegah terjadinya penularan kepada anggota yang sehat, ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan keluarga semakin baik pencegahan penularan tuberkulosis paru pada keluarga, hal ini dapat dikarenakan pengetahuan yang dimiliki keluarga akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pencegahan penularan tuberkulosis paru. Tingginya tingkat pengetahuan keluarga pasien tentang tuberkulosis paru dapat disebabkan oleh banyaknya terpapar informasi yang diperoleh oleh keluarga pasien, baik dari petugas kesehatan, pemerintah, maupun media cetak atau elektronik yang sudah disosialisasikan oleh pemerintah.

## **2. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pendidikan**

Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan SMA dengan jumlah 11 responden (42,3%), hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan Tinggi

(SMA/Akademi/PT) dengan jumlah 36 responden (73.4%), hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden responden didapatkan mayoritas responden berpendidikan menengah dengan jumlah 19 responden (48,7%). Dapat dilihat dari ketiga jurnal mayoritas responden memiliki pendidikan yang cukup baik dimana pendidikan sendiri dapat mempengaruhi kesehatan seseorang.

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Pendidikan berkontribusi terhadap perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Hal ini terbukti bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah pula menerima informasi dan makin baik pula pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Notoadmojo (2010), mengemukakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi lebih mudah menerima ide baru atau informasi serta lebih mudah memahami apa yang disampaikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula tingkat pengetahuan sehingga kebutuhan akan pentingnya pelayanan kesehatan semakin tinggi pula.

Menurut penulis rendahnya tingkat pendidikan memengaruhi pemahaman seseorang tentang penyakit. Seseorang yang berpendidikan tinggi, akan cenderung untuk mencari informasi sebanyak mungkin terhadap sesuatu yang dialami. Keluarga dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik

dari pada responden dengan pendidikan yang rendah. Informasi yang didapatkan tersebut akan memengaruhi orang tersebut untuk bersikap dan berperilaku, dalam hal ini penderita akan berupaya untuk mencegah penularan tuberkulosis dengan baik. Selain itu, tingkat pendidikan rendah kemungkinan akan sulit dalam pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan karena tingkat pemahaman yang kurang.

### **3. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia**

Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan mayoritas responden berusia 36-45 sebanyak 7 responden (26,9%) dan 46-55 sebanyak 7 responden (26,9%), hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan mayoritas responden berusia dewasa awal (26-35 tahun) dengan jumlah 17 responden (34,7%), hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden didapatkan mayoritas responden berusia 26-35 tahun dengan jumlah 14 responden (35,9%). Dapat dilihat dari ketiga jurnal mayoritas usia responden berada pada fase dewasa awal-dewasa akhir.

Pengetahuan orang tentang pencegahan penularan tuberkulosis paru termasuk dalam orang memiliki pengetahuan baik berusia 20 –40 tahun yakni sebanyak 40%, menunjukkan bahwa usia orang masuk kedalam usia produktif. Dimana kelompok usia produktif memiliki daya tangkap yang cepat dan daya ingat yang masih baik dibandingkan usia lanjut sehingga mudah untuk mencari dan menerima informasi yang diberikan tentang penyakit (Rusdiana, 2019).

Hasil penelitian sesuai dengan usia, orang terbanyak yakni dewasa akhir. Sesuai dengan program pemerintah terkait penanggulangan penyakit tuberkulosis Paru dikalangan masyarakat seperti pengecekan kedisiplinan konsumsi obat, dan pentingnya menggunakan masker dalam lingkungan keluarga, akan lebih mudah dipahami dan diterapkan pada usia dewasa akhir. Pada usia dewasa akhir individu memiliki tingkat kesadaran untuk lebih meningkatkan status kesehatan diri sendiri maupun keluarga, sehingga setelah program dari pemerintah untuk mengadakan berbagai penyuluhan kesehatan dan berbagai upaya untuk mencegah penularan tuberkulosis Paru maka masyarakat dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penularan tuberkulosis Paru dalam keluarga tidak terjadi (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Menurut penulis usia dewasa merupakan kategori usia produktif, hal ini dikarenakan pada usia produktif terdapat kecenderungan untuk banyak melakukan interaksi dan memiliki mobilitas yang tinggi di luar rumah sehingga lebih rentan untuk tertular penyakit tuberkulosis dan pada usia dewasa biasanya orang-orang lebih dapat menerapkan perilaku pencegahan dari pada usia yang lebih muda, hal ini mungkin dikarenakan usia tersebut masih produktif dan dapat menerima dan mencari sumber informasi tentang tuberkulosis lebih cepat dan baik.

#### **4. Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pekerjaan**

Dari hasil analisis (Emen Gunawan, 2018) pada 26 responden didapatkan mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 9 responden

(34,6%), hasil analisis (Ayuro Cumayunaro, Ridha Hidayati, 2020) pada 49 responden didapatkan mayoritas responden bekerja dengan jumlah 28 responden (57,1%), hasil analisis (Dewi Andriani, Sukardin, Rahmani Ramli, Nurul Ilmi, 2020) pada 39 responden responden didapatkan mayoritas responden sebagai bukan angkatan kerja dengan jumlah 21 responden (53,8%). Dapat dilihat dari ketiga jurnal mayoritas responden tidak bekerja, dengan status yang tidak bekerja responden diharapkan dapat lebih lebih waspada terhadap penyakit tuberkulosis paru yang dapat menyerang siapa saja, dengan waktu yang lebih luang diharapkan responden dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pencegahan tuberkulosis paru dikarenakan tidak memiliki kesibukan.

Hal ini mungkin dikarenakan orang yang tidak bekerja mempunyai waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi tentang pencegahan penularan tuberkulosis paru, dimana informasi dapat didapatkan orang dari sarana pelayanan kesehatan pada saat ingin mengambil obat tuberkulosis paru dan pengetahuan akan sesuatu khususnya dalam bidang kesehatan yaitu pencegahan penyakit tuberkulosis.

Menurut penulis hal ini juga dipengaruhi karena orang yang bekerja sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak memperhatikan kesehatan dirinya, dan juga orang tersebut kurang peduli dengan kesehatan khususnya dalam hal mencegah penyakit tuberkulosis paru. Jenis pekerjaan berkaitan erat dengan faktor ekonomi yang mempengaruhi juga kemampuan seseorang dalam mempertahankan status kesehatan dirinyadan keluarga (Jahja, 2015).

## **BAB V. KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit menular yang masih banyak di Indonesia. Tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin berkembang pula potensi keterampilan yang ada, serta mempengaruhi pola pikir seseorang untuk terus berkembang dan belajar mengenai penyakit tuberkulosis karena semakin dewasa usia seseorang maka akan semakin banyak pengalaman. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan pengetahuan seseorang bisa diukur dan dapat menerapkannya dalam pekerjaan sehingga faktor pengetahuan, Pendidikan, usia dan pekerjaan saling berhubungan erat dalam perilaku pencegahan tuberkulosis paru.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan penyakit tuberkulosis paru dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keluarga pasien dari ketiga jurnal berada pada kategori baik, memiliki pendidikan yang cukup baik dimana pendidikan sendiri dapat mempengaruhi kesehatan seseorang, mayoritas usia responden berada pada fase dewasa awal-dewasa akhir dan tidak bekerja, dengan status yang tidak bekerja waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi tentang pencegahan penularan tuberkulosis paru.

## **B. Conflict Of Interest**

Rangkuman menyeluruh atau *Literature review* ini adalah penulisan secara mandiri tanpa ada campur tangan dari pihak lain, sehingga tidak terdapat konflik kepentingan lain dalam penulisannya. Dari lima jurnal yang penulis teliti penulis tidak ada hubungan dengan peneliti terdahulu dan penulis pun tidak pernah berhubungan dengan peneliti sebelumnya sehingga tidak mempunyai konflik kepentingan hasil dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. *et al.* (2020) 'Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (TBC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(3), pp. 109–117.
- Azhari, A. and Sukmana, M. (2018) 'Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru di Puskesmas Temindung Samarinda', *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(2), pp. 115–127.
- Dinas Kesehatan Kalteng, P. K. (2017) 'Profil Kesehatan Prov.Kalteng Tahun 2017 Compres', pp. 50–60.
- Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah. (2020) 'Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah 2019'. Available at:  
<https://dinkes.kalteng.go.id/downlot.php?file=Profil%20Dinas%20Kesehatan%20Prov.Kalteng%20Tahun%202019.pdf>.
- Febriansyah, R. (2017) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Upaya Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Nguter Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawan, E. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018', *Jurnal Keperawatan Galuh*, 2(2), pp. 61–64.
- Hidayati, R. and Cumayunaro, A. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang', *Journal of Social and Economics Research*, 2(1), pp. 31–40.
- Jahja, Y. (2015) *Psikologi Perkembangan*. 1st edn. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kemkes RI. (2018) 'Profil Kesehatan Indonesia 2018'. Available at:  
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-tuberculosis-2018.pdf>.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2020) *Penulisan Literature Review dan Systematic Review pada Pendidikan Kesehatan*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Panjaitan, Jesica Lasma. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Penularan Tb Paru Pada Anggota Keluarga Di Poli Paru Rsud Dr. Pirngadi Medan Tahun

2019'. Available at:  
<http://repo.poltekkesmedan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2136/1/JURNAL%20KTI%20JESICA.pdf>.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2017) *Infodatin Diabetes*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Rusdiana (2019) 'Hubungan Kualitas Tidur Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Payung', *Jurnal Kesehatan Suaka Insan*, 4(2).

Sarmen, R. D., FD, S. H. and Suyanto (2017) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pasien Tb Paru Terhadap Upaya Pengendalian Tb Di Puskesmas Sidomulyo Kota Pekanbaru', *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*, 4(1).



## KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

### PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama : Berkat Asiano.  
Nim : PO.6220.1.18.005  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Judul : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan tuberkulosis Paru  
Dosen pembimbing : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	3 Agustus 2021	Pengajuan Judul	- Perbaiki bab I ini sesuai dengan saran di file yang penulis kirimkan - Kirimkan artikel jurnal yang saudara temukan	
2	4 Agustus 2021	BAB 1	- Perbaiki latar belakang - Cari data yang lebih update diatas 2017	
3	15 Agustus 2021	Pengajuan Jurnal	- seharusnya jurnal yang dipakai 3 atau 5 jurnal mas berkat	
4	27 Agustus 2021	Jurnal Revisi	- ACC untuk maju ujian proposal - Perhatikan masukan dan saran yang ada di file yang penulis kirimkan - semoga sukses	
5	6 September 2021	Revisi sidang proposal	Lampirkan masukan dan saran perbaikan dari penguji (pa Yongwan dan pa Gad) di saat ujian berlangsung kemarin  Catatan Pa Yongwan 1. Perbaiki pendahuluan, harus ada masalah, skala, kronologis, dan solusi Untuk skala data yang dicari (WHO, Indonesia, Kalteng, Palangka raya) 2. Ganti tujuan umum menjadi "untuk	

			<p>menjelaskan gambaran pengetahuan keluarga”</p> <p>3. Ganti tujuan khusus agar sesuai dengan judul</p> <p>Catatan Pa Gad Datak</p> <p>1. Cari lagi jurnal di sumber lain seperti Neliti, Garuda</p> <p>2. Ganti jurnal ke 3 karena tidak sesuai judul</p> <p>3. Perhatikan pada desain penelitian, kalau bisa harus satu jenis saja</p>	
6	8 September 2021	Catatan Revisi Sempro	Perbaiki sesuai dengan saran yang ada di file yang sudah bp kirim	
7	24 September 2021	Revisi akhir bab 1 dan 2 ACC	Silahkan lanjut untuk membuat bab III jurnal sudah bisa digunakan	



## KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

### TUGAS AKHIR

Nama : Berkat Asiano.  
Nim : PO.6220.1.18.005  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Judul : Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan tuberkulosis Paru  
Dosen pembimbing : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Oktober 2021	BAB III	Silahkan melihat dan menyimak saran pada file yang saya kirimkan dan kalau bisa diperbaiki ya	
2	5 Oktober 2021	Revisi BAB III & BAB IV	1. Silahkan baca file yang bp kirimkan dan perbaiki sesuai dengan saran bp 2. Kalau ada yang kurang dimengerti silahkan temui bp secara langsung / tatap muka	
3	12 Oktober 2021	BAB III, IV, V	1. Tambahkan abstrak nya 2. Tanya sama ibu Fina pengganti pa Yongwan sebagai ketua penguji 3. Saya acc, silahkan mas berkat mendaftar untuk ujian hasil	
4	27 Oktober 2021	Revisi KTI Sidang	Kirimkan juga daftar saran dan hal yang perlu untuk di revisi yang disampaikan penguji saat ujian berlangsung	
5	3 November 2021	Konsultasi Tatap Muka	1. Perbaiki Hasil Pencarian <i>Literature</i> 2. Poin harus sesuai tujuan khusus	
6	11 November 2021	Konsultasi BAB III dan IV	Silahkan ikuti contoh yang sudah bapak kirimkan	

7	30 November 2021	Konsultasi KTI	1.Perbaiki sesuai dengan saran dan masukan saya, terutama bab III dan IV  2. Artikel jurnal no 1 dan 5 diganti dengan jurnal yang baru, karena tidak sesuai dengan KTI saudara	
8	14 Desember 2021	Jurnal Baru	Kirimkan kembali ke-5 jurnal yang sudah saya saran kan untuk dipakai ke siakad ini yan mas berkat	
9	29 Desember 2021			